

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab 5 ini diuraikan mengenai pembahasan (a) perencanaan pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar, (b) implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar, dan (c) evaluasi implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar.

#### **1. Perencanaan implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar**

Pertama, perencanaan implementasi pembelajaran akhlak dapat diarahkan ke dalam pembelajaran kelas dalam konteks ini memiliki arti pembelajaran teoritis yang langsung dipraktikkan, sehingga sistem pembelajaran yang dimaksudkan adalah teori 50 persen dan praktik 50 persen. Tentunya, dalam pembelajaran model ini, tidak ada yang dominan antara proses pembelajaran dengan praktiknya.

Pembelajaran yang demikian, diharapkan efektif untuk digunakan di dalam pembiasaan akhlak siswa. Sehingga harapannya hasil pembelajaran dapat memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran bangsa, yaitu dengan karakter yang baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kedua, seorang tenaga pendidik juga harus menyiapkan materi-materi praktik, mengingat pembelajaran yang bersifat praktik juga berpengaruh dalam

memberikan pengaruh kepada karakter yang baik. Selain itu, seorang tenaga pendidik harus menjaga kedekatannya dengan peserta didik. Supaya pembelajaran yang berlangsung dalam praktikum dapat terjaga kedekatannya seperti halnya proses pembelajaran teoritis di dalam kelas. Melihat beberapa karakter yang dimiliki anak terutama terkait dengan sikap yang kurang baik, sehingga model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk melatih siswa bersikap baik saat bersosialisasi dengan orang lain di lingkungannya.

Budaya sekolah, pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler diupayakan sejalan dan dapat berjalan dengan baik dengan melalui proses perencanaan yang matang. MI Maarif Talok yang merupakan sekolah swasta dengan basis keislaman tentu saja mencari lebih dalam hasil kelulusannya. Sehingga kegiatan ekstrakurikulernya tidak dapat dipisahkan dan menyatu sebagai satu kesatuan kegiatan dalam menciptakan akhlak yang baik.

Secara garis besar, perencanaan pembelajaran akhlak yang dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif Talok Garum tidak terlepas dari program sekolah, dengan menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan KI dan KD untuk pembelajaran di kelas. Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, disesuaikan dengan dasa dharma dan tri satya.

## **2. Implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar**

Beberapa poin yang menjadi landasan, yang juga menjadi temuan penelitian yaitu:

- a) Guru melakukan pembiasaan yang berupa disiplin.
- b) Guru melakukan pembiasaan yang berupa tanggung jawab.
- c) Guru melakukan pembiasaan yang berupa peduli lingkungan.
- d) Guru melakukan pembiasaan yang berupa bersikap dengan baik.
- e) Menghadirkan tenaga ahli untuk setiap ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif Talok.

Setidaknya, lima poin tersebut juga dimasukkan ke dalam pembelajaran kelas maupun sekolah, termasuk juga harus dilaksanakan dalam kegiatan ekstra sekolah. Sehingga dengan pembiasaan yang dilakukan oleh guru diharapkan upaya untuk membentuk karakter yang baik dapat tercipta.

Pengajaran kedisiplinan sangat penting dilakukan, terutama dengan sekolah yang berbasis keislaman seorang manusia yang merupakan hamba Allah harus disiplin dalam menegakkan shalatnya, yang dengan shalatnya tersebutlah manusia selalu berhubungan dengan Allah yang menjadi tuhanNya.

Tanggung jawab, peduli lingkungan, dan bersikap dengan baik yang merupakan satu kesatuan yang dapat dihasilkan bila mana pada tahapan pelaksanaan semua lini berjalan sesuai dengan harapan dengan pedoman yang telah dibuat yaitu pada tahapan perencanaan.

Penghadiran tenaga ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu langkah yang unik dari MI Ma'arif Talok Blitar, terutama pada bidang Pramuka ataupun bidang lainnya. Sehingga, dari proses tersebut seorang siswa akan mengenal tentornya yang berasal dari luar lingkup sekolah. Dan seorang siswa akan terbiasa menghadapi orang-orang baru yang juga akan berimbas positif kepada perkembangan mental peserta didik tersebut.

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan di dalam sebuah pembelajaran di lingkup kelas tentunya dapat berimbas kepada prestasi belajar siswa. Di MI Ma'arif Talok Garum ada beberapa poin yang menjadi pembahasan utama, yaitu:

- a) Perencanaan implementasi pembelajaran akhlak terintegrasi ke dalam budaya sekolah.
- b) Perencanaan implementasi pembelajaran akhlak terintegrasi ke dalam pembelajaran.
- c) Perencanaan implementasi pembelajaran akhlak terintegrasi ke dalam ekstrakurikuler
- d) Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, dengan menyiapkan tempat sampah, poster-poster tentang kebersihan dan do'a do'a, serta tempat untuk mencuci tangan.

### **3. Evaluasi implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi kelas IV di MI Ma'arif Talok Blitar**

Beberapa alat untuk evaluasi, di MI Ma'arif Talok Blitar yang digunakan sangat beragam, karena proses evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah juga berkaitan dengan orang tua dirumah. Sehingga pengawasan terhadap perkembangan siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat kompleks.

- a) Catatan dari guru pada setiap perkembangan siswa di madrasah
- b) Catatan dari guru berdasar informasi orangtua
- c) Penilaian teman
- d) Untuk ekstrakurikuler pramuka menggunakan tanda kecakapan khusus.

Catatan khusus dari proses evaluasi yaitu pen teman, pen teman tidak bisa berdiri sendiri menjadi pen yang utuh, karena pihak sekolah mempertimbangkan tingkat kedewasaan dan mental seorang siswa lainnya tersebut. Sehingga dalam menerapkan evaluasi yang bersumber dari pen teman, tidak cukup satu atau dua orang siswa saja yang memberikan pen. Namun, dalam proses tersebut pihak guru harus mengambil pen dari banyak siswanya.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan dan arti. Pemberian dan arti ini dalam bahasa yang dipergunakan di MI Ma'arif Talok Blitar adalah formatif dan sumatif. Jika formatif dan sumatif merupakan fungsi evaluasi, maka dan arti adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh evaluasi.

Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (*judgement*). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi.

Melalui pertimbangan inilah ditentukan dan arti (*worth and merit*) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.